

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SANTRI MENJADI *ENTREPRENEUR* MUSLIM
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading
Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOCH. SUNAN AULIYA ROSABA

NIM. 2013115376

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN
SANTRI MENJADI *ENTREPRENEUR* MUSLIM
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading
Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOCH. SUNAN AULIYA ROSABA

NIM. 20 13115376

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Sunan Auliya Rosaba
NIM : 2013115376
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Santri
Menjadi *Entrepreneur* Muslim (Studi Kasus di Pondok
Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 April 2022

Yang Menyatakan



Moch. Sunan Auliya Rosaba

NIM. 2013115376

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
Jl. Karya Bakti No. 80 A, Medono, Pekalongan Barat

Lampiran : 2 (tiga) eksemplar
Hal : **Naskah Skripsi**
Sdr. Moch Sunan Auliya Rosaba

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Moch Sunan Auliya Rosaba**
NIM : **2013115376**
Judul : **Peran pondok pesantren dalam menumbuhkan santri menjadi entrepreneur muslim (studi kasus di pondok pesantren Al islah Ampelgading Pematang)**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb

Pekalongan, 17 April 2022
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Moch. Sunan Auliya Rosaba
NIM : 2013115376
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Santri menjadi *Entrepreneur* Muslim (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pemalang)

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 1993101420180 2 003



Pekalongan, 23 Mei 2022
Disahkan oleh Dekan,

Dr. Shinta Dewi Hismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis dapat banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Romadlon dan Ibu Ariyah yang selalu memberi semangat dan doa dalam pengerjaan skripsi
2. Kakak kandung saya Rizki Khusnul Khotimah, Rizza Ulfa Ulfiana, dan Ricca Aisyah yang selalu mendukung dan menjadi partner dalam memberi motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi
3. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
5. Bapak Agus Arwani, S.E., M.Ag selaku Dosen Wali
6. Sahabat dan teman-teman penulis, Siti Mu'jizah, Tri Fitriani, Aliffian Satrio Laksono, Dinar Sari Fadhillah, Muchammad Fahrudin, Ishommudin (Junot), Anis Wahdati, Qoidah, Mislinawati dan Didik Setiadi yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis serta mengajarkan arti persahabatan. Selalu menanyakan kapan skripsi digarap? Kapan lulus?

MOTTO

Cintailah hidupmu

Cintailah apa yang kamu miliki

Cintailah siapapun yang menjadi bagian darimu

ABSTRAK

MOCH. SUNAN AULIYA ROSABA. Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Santri Menjadi *Entrepreneur* Muslim (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang)

Pondok pesantren selama ini hanya sebagai lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu keagamaan atau ilmu akhirat saja. Pondok pesantren belum memposisikan dirinya sebagai lembaga yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan sosial masyarakat. Sehingga dalam menyelesaikan persoalan perlu adanya strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pondok pesantren memiliki cukup dalam penyediaan sumber daya manusia sehingga membantu dalam memberantas tingkat pengangguran. Dengan bekal *entrepreneur*, santri tidak dipandang sebelah mata karena selain bekal ilmu agama mereka juga memiliki bekal kewirausahaan yang telah diajarkan saat di pondok pesantren. Setelah menyelesaikan pendidikan pesantren santri tidak akan khawatir karena dengan bekal ilmu *entrepreneur* bisa berwirausaha untuk mencukupi kehidupan yang akan datang bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan santri menjadi *entrepreneur* muslim di pondok pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang dalam menghadapi tantangan zaman modern dengan memberi pembelajaran dan pelatihan tentang kewirausahaan agar setelah lulus dari pesantren santri memiliki bekal kewirausahaan tanpa meninggalkan ilmu agama yang telah diajarkan selama di Pondok Pesantren.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengabsahan data untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang dikumpulkan oleh penulis. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren memiliki peran dalam menjadikan santri untuk berwirausaha sebagai bekal kedepannya setelah lulus dari pondok pesantren. Wujud nyata dari peran pesantren dalam menumbuhkan santri *entrepreneur* dapat dilihat dari santri yang terlibat dalam berwirausaha yang berkarakter tanggung jawab, jujur, sabar, tekun, ulet, mampu membaca peluang, berani mengambil resiko, optimis, berkerja keras dan perencanaan yang baik.

Kata Kunci: peran, pesantren, *entrepreneur*, santri

ABSTRACT

MOCH. SUNAN AULIYA ROSABA. The Role of Islamic Boarding Schools in Growing Students to Become Muslim Entrepreneurs (Case Study at Al-Islah Islamic Boarding School Ampelgading, Pematang Regency).

So far, Islamic boarding schools have only been educational institutions that study religious knowledge or the afterlife sciences. Islamic boarding schools have not positioned themselves as institutions that can solve various social problems of the community. So that in solving problems it is necessary to have a strategy to increase economic growth and community welfare. Islamic boarding schools have sufficient in the provision of human resources so as to help in eradicating the unemployment rate. With the provision of entrepreneurs, students are not underestimated because in addition to the provision of religious knowledge, they also have the provisions of entrepreneurship that have been taught while in Islamic boarding schools. After completing their boarding school education, students will not worry because with the knowledge of entrepreneurs, they can become entrepreneurs to meet their future lives and can even create jobs for others.

The purpose of this study was to determine the role of islamic boarding schools in growing student to become Muslim entrepreneurs at the Al-Islah Ampelgading Islamic boarding school, Pematang regency in fucing the challenges of modern times by providing learning and training about entrepreneurship so that after graduating from Islamic Boarding school students have the provision of entrepreneurship without leaving the pre-religions, taught while at theIslamic boarding school.

This research is a type of qualitative research. Data collection methods in this study are interviews, observation and documentation. To test the credibility of the validity of the data, the authors use triangulation technique as a data validation technique to test the validity or correctness of the data collected by the authors. In analyzing the data the author uses an analytical method with a qualitative descriptive approach.

The results of the study indicate that Islamic boarding schools have a role in making students into entrepreneurship as a provision for the future after graduating from Islamic boarding schools. The real manifestation of the role of Islamic boarding schools in growing entrepreneurial students can be seen from students who are involved in entrepreneurship who are responsible, honest, patient, diligent, tenacious, able to read opportunities, dare to take risks, are optimistic, work hard and have good planning.

Keywords: role, pesantren, entrepreneur, santri

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah & Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
5. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Karima Tamara S.T., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberika ilmu, dorongan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh komponen civitas akademik IAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi.
8. Pihak Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Ampelgading yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan selama penelitian

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan motivasi serta dukungan dan bantuan baik material maupun non material
10. Sahabat yang telah memberi motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan baik kritik maupun saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Pemalang, 19 April 2022

Penulis



Moch. Sunan Auliya Rosaba

NIM. 2013115376

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Peran	8
B. Pondok Pesantren	9
C. Pengertian Santri	11
D. Pengertian Kewirausahaan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Memulai	

Wirausaha	17
F. Kelebihan dan Kekurangan Menjadi Wirausahawan	21
G. Wirausaha Dalam Islam	21
H. Karakter Wirausaha Muslim	22
I. Penelitian Terdahulu	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Metode Analisis Data	31
G. Metode Keabsahan Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Islah	34
B. Hasil Penelitian	45
C. Analisis dan Pembahasan	61
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia N0. 158 thun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

a. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Ta
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik d bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

b. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

i. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

ii. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : kataba

فَعَلَ : fa'ala

ذَكَرَ : Zukira

سُئِلَ : su'ila

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf	Nama
ا...ىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و...ؤ	Hamzah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

d. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

i. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya ada "t"

ii. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl / raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ : talḥah

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tu.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرِّ : al-birr

الْحَجِّ : al-hajj

i. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinyam yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah dtransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh

الرَّجُلُ : ar-rajulu

الشَّمْسُ : as-syamsu

القَلَمُ : al-qalamu

f. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa dtransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh

التَّوَهُ : an-nau'

لِإِنَّ : inna

أُمُورُتُ : umirtu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ : Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhimajrehāwamursahā

h. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama cir tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ : Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

Contoh:

نَصَّ مِنَ اللَّهِ وَفُتِحَ قَرِيبٌ : Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amrujamī’an / Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Modal Awal Usaha Koperasi Pesantren
Tabel 4.2	Barang yang dijual Koperasi Pesantren
Tabel 4.3	Pengeluaran Usaha Koperasi Pesantren perbulan
Tabel 4.4	Modal Awal Usah Ternak Lele
Tabel 4.5	Rincian pengeluaran perbulan Usaha Ternak Lele
Tabel 4.6	Biaya modal usaha Laundry
Tabel 4.7	Biaya Pengeluaran perbulan Laundry Arjuna
Tabel 4.8	Biaya Modal Awal Usaha Penggilingan Padi
Tabel 4.9	Pengeluaran perbulan Usaha Penggilingan Padi

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 Triangulasi teknik pengumpulan data
- Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Al-Islah
- Bagan 4.2 Struktur Oraganisasi Pondok Pesantren Al-Islah
- Bagan 4.3 Proses Pengelolaan Gabah Menjadi Padi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam tradisional tertua yang keberadaannya sudah muncul dan berkembang di Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu. Pesantren sendiri diawali sejak masuknya Islam ke Indonesia namun pada zaman Walisongo keberadaan pesantren mulai dikenal oleh masyarakat.

Selama ini kebanyakan pondok pesantren hanya sebagai lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu keagamaan atau ilmu akhirat saja. Pondok pesantren belum memosisikan dirinya sebagai lembaga yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan sosial masyarakat. Selain itu pondok pesantren juga disebut hanya mampu melahirkan generasi yang pandai dalam bidang agama saja tanpa disertai dengan kemampuan yang dibutuhkan pasar yaitu sebagai tenaga kerja. Pondok pesantren bagi mereka hanya dilihat sebagai pabrik untuk menimba ilmu keislaman.

Pada era modern sekarang untuk menghadapi tantangan yang serba maju pesantren harus bisa menjadi lembaga yang mampu membentuk santri agar kedepannya setelah lulus dari pondok pesantren santri memiliki bekal sehingga mampu mengimbangi perkembangan zaman. Salah satu bentuk peran pesantren dalam membentuk karakter santri dengan pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan.

Dalam menyikapi pandangan ini dengan berjalannya perkembangan zaman, maka lahirlah pondok pesantren dimana pondok pesantren tidak hanya fokus pada ilmu keagamaan saja namun juga fokus pada ilmu lainnya seperti aspek pendidikan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Dengan itulah maka diyakini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi para santrinya yang berjiwa aplikatif dan siap kerja. Dalam hal ini pesantren diharapkan memiliki peran ganda yaitu selain sebagai tempat untuk menimba ilmu keislaman juga pesantren mampu memberikan

keterampilan umum bagi para santrinya termasuk didalamnya keterampilan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu memungkinkan bagi pondok pesantren memiliki peluang yang besar untuk berperan sebagai generasi pembangunan dan generasi perubahan yang dapat menuntaskan permasalahan ekonomi yang ada di tengah masyarakat.

Pesantren memiliki tiga pandangan yang dapat dilihat dari bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, pesantren sendiri sebagai lembaga pendidikan yang paling tua di Indonesia yang menggabungkan antara keluarga, sekolah dan masyarakat yang penggabungan ketiganya disebut tripusat pendidikan. Pondok pesantren sendiri telah melahirkan ulama, tokoh masyarakat, cendekiawan muslim, pemimpin serta pejabat-pejabat pemerintah, wiraswastawan dan sebagaimana tokoh yang berjuang atas nama agama dan negara.

Pada bidang pendidikan di pondok pesantren pun telah banyak yang membangun kurikulum berbasis *entrepreneurship*, tujuannya supaya nantinya alumni santri dari pondok pesantren mempunyai pengetahuan yang matang terkait kewirausahaan. Dengan itu menghapuskan representasi terhadap lulusan pondok pesantren yang cuma bisa mengaji dan manjadi *ustadz* atau *ustadzah* (sebutan bagi guru ngaji/guru agama) saja. Pendidikan yang ada di pondok pesantren bisa membentuk generasi yang cerdas mandiri dan kreatif melalui bimbingan karir menjadi wirausaha yang terdapat di kurikulum pondok pesantren tersebut.

Dengan demikian pondok pesantren yang merupakan pendidikan berbasis keagamaan tidak lagi memberi batasan ruang gerak yang sempit bagi setiap santrinya yang ingin berkreatifitas dalam berwirausaha karena adanya kurikulum wirausaha yang ada di pondok pesantren dapat memotivasi dan mendorong setiap manusia terutama santri pondok mampu membuat perubahan dan mandiri dalam menjalankan kehidupan setelah lulus dari pesantren.

Peneliti saat ini berfokus pada peran apa saja yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam membangun jiwa *entrepreneur* muslim yaitu

entrepreneur yang berbasis nilai-nilai keislaman sehingga diharapkan mampu memunculkan santri mandiri, disiplin serta memiliki tanggung jawab dan sanggup menciptakan peluang baru dan tentunya produktif untuk masyarakat yang berpegang teguh atas nilai-nilai keislaman yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sehingga mampu menjadi santri yang memiliki jiwa *entrepreneur* muslim dan dapat menjadi contoh bagi generasi muda lainnya serta dapat membawa manfaat bagi kehidupan sekitarnya.

Pondok pesantren di Pematang saat ini mengalami perkembangan yang pesat dari berbagai aspek. Hal tersebut telah terbukti dengan memberikan peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Banyak tokoh bangsa yang lahir dari pondok pesantren. Pondok pesantren Pematang saat ini tidak hanya menerapkan pendidikan salafiyah tetapi juga pendidikan modern. Selain memberikan pendidikan ilmu agama saat ini pondok pesantren juga memberi keahlian bagi santri agar kelak setelah lulus dari pesantren santri memiliki bekal yang sudah didapatkan saat di pesantren. Bekal keahlian yang saat ini banyak diterapkan di berbagai pesantren adalah dengan bekal kewirausahaan. Salah satu pondok pesantren yang mengembangkan eksistensi kewirausahaan adalah Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang.

Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Islah Kabupaten Pematang sebagai obyek penelitian karena pondok pesantren Al-Islah merupakan pesantren yang memberikan bekal ilmu ekonomi serta keterampilan kewirausahaan bagi para santrinya, dengan memegang teguh nilai-nilai keislaman tanpa mengurangi nilai adat pesantren itu sendiri. Sehingga pondok Al-Islah menjadi salah satu pondok yang ikut andil dalam membentuk santri menjadi para wirausahawan atau *entrepreneur*. Terdapat beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Al-Islah Kabupaten Pematang, yaitu kegiatan pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi dan kebudayaan.

Walaupun Pondok Pesantren Al-Islah memiliki visi luhur sebagai “Central Pendidikan Kader Salafi” bukan berarti pondok pesantren hanya berfokus pada bidang pendidikan dan dakwah saja, tetapi terdapat beberapa

program ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Islah sebagai upaya pembentukan jiwa entrepreneur pada setiap santri di Pondok Pesantren Al-Islah. Program ekonomi di pondok pesantren Al-Islah adalah koperasi pondok pesantren, ternak lele, laundry, penggilingan padi.

Alumni lulusan pondok pesantren banyak yang mempraktikkan bekal kewirausahaan yang telah diberikan semasa di pondok dan telah sukses berwirausaha. Ternak lele merupakan salah satu usaha yang dijalankan santri alumni pondok pesantren Al-Islah dan telah memiliki banyak pelanggan yang memasok lele. Selain ternak lele juga ada koperasi pesantren dengan mengembangkan bakat santri yang memiliki keahlian membuat kaligrafi menjadi identitas dengan pondok pesantren dan bisa dikembangkan menjadi figura kaligrafi sesuai minat pembeli.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pondok pesantren memiliki cukup dalam penyediaan sumber daya manusia sehingga membantu dalam memberantas tingkat pengangguran. Dengan bekal *entrepreneur*, santri tidak dipandang sebelah mata karena selain bekal ilmu agama mereka juga memiliki bekal kewirausahaan yang telah diajarkan saat di pondok pesantren. Setelah menyelesaikan pendidikan pesantren santri tidak akan khawatir karena dengan bekal ilmu *entrepreneur* bisa berwirausaha untuk mencukupi kehidupan yang akan datang bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Keempat program tersebut dikelola secara mandiri oleh Pondok Pesantren Al-Islah dengan melibatkan seluruh santriwan dan santriwati di dalam pondok pesantren Al-Islah. Selain program tersebut, Pondok pesantren juga mengadakan berbagai pelatihan rutin untuk menambah kemampuan dari para santri dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Islah. Adanya sekolah kejuruan dibawah naungan yayasan yang sama juga diharapkan dapat membantu menambah keahlian sesuai dengan bidang yang diminati oleh santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Islah.

Koperasi pesantren merupakan salah satu usaha yang mampu menunjang perekonomian santri selama dipondok pesantren. Selain itu

koperasi pesantren juga mengajarkan santi untuk berwirausaha dengan melibatkan santri langsung untuk mengelola koperasi dengan cara bergantian. Koperasi pesantren menjual perlengkapan yang dibutuhkan santri selama dipesantren.

Ternak lele merupakan usaha yang sangat menguntungkan dan mudah dalam pengelolaan dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama hanya membutuhkan kurang lebih 2,5 bulan. Pesantren dapat melibatkan santri dalam menjalankan usaha ternak lele secara langsung. Proses pemasaran lele juga dapat dijual kepada penjual dipasar maupun penjual rumah makan seperti lamongan, pecel lele dan lainnya.

Sesuai perkembangan zaman mencuci dapat menggunakan mesin cuci sehingga usaha laundry saat ini dapat menjadi peluang pesantren dalam membentuk karakter santri dalam berwirausaha. Selain tidak membutuhkan keahlian khusus, santri dapat dilibatkan dalam usaha laundry untuk menambah penghasilan tambahan dan dan pengalaman dalam berwirausaha.

Pesantren Al-Islah memanfaatkan usaha penggilingan padi sebagai peluang usaha karena jumlah sawah di sekitar pesantren Al-Islah masih luas dan banyak, persaingan usaha penggilingan masih sedikit dan limbah dari proses penggilingan padi dapat didaur ulang. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia pesantren Al-Islah melibatkan santri dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jabarkan, untuk itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan santri agar menjadi *entrepreneur* muslim. Maka dari itu penulis sajikan dalam skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN SANTRI MENJADI ENTREPRENEUR MUSLIM (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah :

Bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan santri menjadi *entrepreneur* muslim di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan santri menjadi *entrepreneur* muslim di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi beberapa pihak yang terkait, khususnya di dunia pesantren dan juga bisa menjadi rujukan dalam mengembangkan kewirausahaan santri dan umat Islam pada umumnya, sebagaimana kita ketahui pentingnya pondok pesantren sebagai sarana yang berperan untuk mengembangkan kreatifitas santri dalam berwirausaha.

2. Secara Praktis

Berharap dapat bermanfaat sebagai media untuk memberikan sumbangsi pemikiran dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan berguna bagi:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai media untuk memperluas pemahaman ilmu ekonomi secara komprehensif dan yang paling utama dalam ilmu kewirausahaan.

b. Bagi FEBI IAIN Pekalongan

Penelitian ini diharapkan sebagai media untuk menambah ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan penelitian di masa yang akan datang

d. Bagi Pondok Pesantren

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan nilai kewirausahaan, khususnya sikap kemandirian santri di pondok pesantren lainnya yang memiliki kesamaan karakter dengan pondok pesantren yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas Peran Pesantren dalam menumbuhkan jiwa enterpreuner muslim di pondok Pesantren Al-Islah, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa enterpreuner muslim sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya pesantren dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan cara pendidikan dengan memberikan kurikulum yang melibatkan kerjasama dengan SMP maupun SMK Plus AL-Islah, pelatihan dengan mendatangkan alumni yang sudah sukses dalam berwirausaha agar mampu memberi semangat kepada santri ntk berwirausaha, pembinaan dengan memeberi arahan dan masukan evaluasi sehingga kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan praktik secara langsung dengan meblibatkan santri untuk mengelola usaha yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Al-Islah.

Usaha yang dikembangkan Pondok Pesantren Al-Islah sebagai wadah dalam mempraktikkan dan mengembangkan bakat berwirausaha antara lain: Koperasi Pesantren Al-Islah dengan melbatkan santri untuk mengelola usaha, budidaya ternak lele melibatkan santri putra senior, laundry Arjuna melibatkan santri putri senior dan usaha penggilingan padi dengan melibatkan santri senior putra.

B. SARAN

Untuk pondok pesantren dan pengurus bisa menambahkan strategi dalam pemasaran menggunakan digal online, karena saat ini dalam transaksi jual beli menggunakan online sehingga masyarakat mengetahui usaha yang dikelola pesantren melalui sosial media. Jenis usaha juga bisa dikembangkan lagi dengan menambah usaha yang identik dengan bakat santri.

C. PENUTUP

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji bagi Allah berkat rahmat, taufiq, hidayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang menjadi tugas akhir. Karya ini jauh dari kata benar dan sempurna, karena kesempurnaan dan kebenaran hanya milik Allah swt.

Demikian pembahasan skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Santri Menjadi *Entrepreneur* Muslim (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Ampelgading Kabupaten Pematang)”. Penulis berharap semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan dan koleksi khazanah keilmuan dan dapat berguna pembaca dan dapat menjadi referensi dalam bidang akademik pada karya tulis kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Alma, Buchari. 2000. *Panduan Kuliah Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta
- Alma, Buchari. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, Ali. 2012. *Pembaharuan Pendidikan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press
- Azra, Azyumardi. 1999. *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*.
Jakarta: Logos
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalimah
- Basri, Hasan. 2001. *Pesantren : karakteristik dan unsur-unsur kelembagaan, dalam
dalam Abuddin Nata "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-
lembaga Pendidikan Islam di Indonesia"*. Jakarta, Grasindo
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalita Indonesia
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup
Kiai*. Jakarta: LP3ES
- Ghony dan Almansyur, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz
Media
- Ghozali, M.Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti

- Halim, A., Rr. Suahrtini dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Hardjosentono, 2000, *Mesin-mesin Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakrta: PT. Raja Grafindo
- Kartasapoetra, G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*, Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: TERAS
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana Media Group
- Muhammad. 2004. *Etika bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP Akademi manajemen perusahaan YKPN
- Munawaroh, Djunaitul. 2001. *Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren, dalam Abuddin Nata "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia."* Jakarta, Grasindo
- Qomar, Mujamil. *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabrta. Bandung
- Suherman, Erman. 2008. *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta

Suismanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Jakarta: Kalimah

Suismanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta : Alief Press

Suryana. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat

Tim Penyusun Iain Syarif Hidayatullah, 1992. *Ensiklopedia Islam, Indonesia*.

Jakarta: Djambatan.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1994. Kamus

Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun Ponpes Al-Islah, 2019. *Profil Pondok Pesantren Al-Islah*. Pematang.

B. SKRIPSI & JURNAL

Ah. Manshur, 2019, Peran Pesantren Dalam Wirausaha santri (kasus di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jogoloyo Demak).

Ahmad Qasim, 2021, Peran Santri Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Santri (studi di Pondok Pesantren Hudatul Muna Jenes Ponorogo).

Anis Khumairoh, 2019, Strategi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri.

Asriadi, 2017, Konsep Kewirausahaan Pesantren Babul Magfirah Aceh Besar.

Alifa, Hasna Lathifatul , dkk. 2021. Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thullab, Vol 2
Yogyakarta

Lukman Hakim, 2019, Peran Pesantren Dalam Membentuk Nilai Kewirausahaan Dan Kepemimpinan Religius Santri.

Melya Khusna, 2019, Peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Santri (Studi kasus Pondok Pesantren Terpadu AL-Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Moh. Ilham Hasbullah, 2019, Pembentukan Karakter Enterpreneurship Santri Di Pondok Pesantren Al Mumtaz, Patuk Gunung Kidul.

Muzaqi Aziz, 2020, Strategi Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha (Studi Kasus Pendidikan Vokasional di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur).

Uswatun Hasanah, 2018, Fungsi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Santri.

C. WAWANCARA

Fiki Khasanah 2022, Wawancara

Muhammad Na'im, 2021, Wawancara

Muhammad Zaenuri, 2022, Wawancara

Zaenudin, 2022 Wawancara

Muhammad Jamaudin, 2022 Wawancara